

# Aplikasi KRISNA Wujudkan Akuntabilitas Perencanaan Kinerja Pemerintah

*Perkembangan teknologi di era digital telah banyak menghadirkan berbagai teknologi untuk memudahkan ASN dalam meningkatkan kinerjanya, salah satu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi KRISNA. Aplikasi ini merupakan perencanaan dan informasi kinerja anggaran yang dirancang sebagai aplikasi e-planning yang merupakan inisiasi Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan dan Kementerian PAN RB. Kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas sebuah proses perencanaan di instansi pemerintah.*

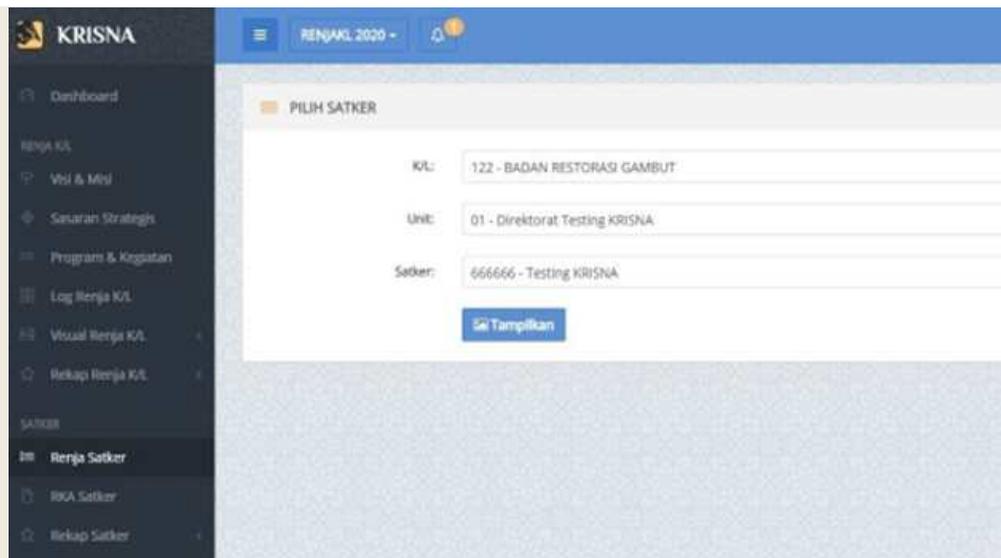
Lompatan teknologi yang terjadi saat ini menuntut perubahan secara drastis dalam tata kelola pemerintahan. Oleh karena itu, diperlukan sistem perencanaan yang fleksibel, cepat, dan adaptif sehingga mampu menghadirkan terobosan inovatif agar prioritas pembangunan tercapai. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) harus menerapkan aplikasi perencanaan anggaran yang menerapkan teknologi informasi. Melalui sistem berbasis elektronik, perencanaan yang disusun pemerintah pusat maupun daerah akan lebih efisien dan efektif sehingga kementerian, lembaga dan pemerintah daerah dapat menjalankan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Aplikasi ini akan mendorong terwujudnya Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang terencana dan dapat terevaluasi dengan baik.



Bagaimana aplikasi ini digunakan? Aplikasi KRISNA merupakan sistem informasi yang dapat diakses dengan alamat tautan <http://krisna.systems>. Selain itu aplikasi KRISNA juga bersifat online, tidak lagi *stand alone* sehingga hanya diperlukan akses internet serta tidak memerlukan proses instalasi. Sistem ini mempunyai tampilan desain yang responsif, sehingga dapat diakses dari komputer ataupun *smartphone*. Aplikasi KRISNA dapat diakses oleh pengguna yang memiliki ID dan password yang diberikan dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan.



Terdapat beberapa menu dalam aplikasi ini yaitu visi dan misi, sasaran strategis, program dan kegiatan, log Renja K/L (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga), Visual Renja K/L, Rekap rencana kerja K/L, Renja Satuan Kerja, RKA (Rencana Kerja Anggaran) Satker dan Rekap Satker. Pengguna memiliki hak akses untuk merubah data dalam menu tersebut.



Penggunaan aplikasi KRISNA harus memperhatikan beberapa hal antara lain, koneksi internet harus stabil. Pengguna aplikasi ini harus menyiapkan perangkat untuk mengakses internet, seperti PC desktop, laptop, notebook dan smartpone (dengan sistem operasi iOS, Android, ataupun Windows). Perangkat lunak untuk mengakses internet yakni browser/peramban terbaru, seperti Chrome dan Firefox. Jika terjadi permasalahan saat mengakses aplikasi KRISNA, misalnya laman utama blank, kotak dialog login tidak muncul, tabel data tidak tertampil), dapat di lakukan dengan mengupdate browser versi terbaru.

Melalui aplikasi KRISNA, semua proses perencanaan dapat dilakukan secara digital. Aplikasi ini mendukung seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi sampai dengan audit serta *feedback*. Keuntungan penggunaan aplikasi ini yaitu perencanaan dapat dilakukan secara integratif, transparan, akuntabel, dan paperless. Sehingga, tidak perlu mencetak dan mengirimkan dokumen usulan maupun dokumen persyaratan yang tebal, namun semuanya cukup diunggah ke aplikasi KRISNA.

Aplikasi KRISNA ini menjadi titik awal interkoneksi semua aplikasi yang dimiliki pemerintah saat ini dalam sistem e-government, sehingga dapat mendorong prioritas pembangunan yang tepat sasaran dan efisien. Melalui aplikasi KRISNA, setiap perencanaan program dan anggaran akan disusun secara transparan dan akuntabel. Agar dapat digunakan secara efektif, perlu penguatan dalam aplikasi ini. Salah satu rekomendasi untuk penguatan peran aplikasi ini yaitu optimalisasi KRISNA Dashboard.

Melalui penerapan aplikasi ini, dapat mengefisienkan kegiatan perencanaan di PUSTAKA khususnya untuk perencanaan pekerjaan dan informasi kinerja anggaran. Penggunaan teknologi informasi ini tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia perencanaan yang handal dan adaptif dalam penggunaan teknologi informasi.

*(Suryono, Agus Sulaiman, dan Lutfiyanti)*